



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas PSDKU
Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara (PSDKU Magetan)

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| <ol style="list-style-type: none"> Bovens, M., Goodin, R.E., & Schillemans, T. [eds]. (2014). The Oxford Handbook of Public Accountability. Oxford: Oxford University Press. Bruce, W. [ed.]. (2001). Classics of Administrative Ethics. Oxford: Westview Press Cooper, T.L. [ed.]. (2006). Handbook of Administrative Ethics. New York: Marcel Dekker Cox III, R.W. (2009). Ethics and Integrity in Public Administration: Concepts and Cases. New York: M.E. Sharpe. Koven, S.G. (2015). Public Sector Ethics: Theory and Applications. Boca Raton: CRC Press. Kumorotomo, W. (2018). Etika Administrasi Negara. Jakarta: Rajagrafindo Persada. Lawton, A., Rayner, J. & Lasthuizen, K. (2013). Ethics and Management in the Public Sector. Oxon: Routledge. Menzel, D.C. (2010). Ethics Moments In Government: Cases and Controversies. Boca Raton: CRC Press. Menzel, D.C. (2017). Ethics Management for Public and Non-Profit Managers: Leading and Building Organizations of Integrity. New York: Routledge. Rachmawati, T. [-ed]. (2021). Memahami Perilaku Etis Administrator Publik di Indonesia. Bandung: UNPAR Press. Rachmawati, T. [-ed]. (2021). Analisis Perilaku Etis Administrator Publik di Indonesia. Bandung: UNPAR Press Thompson, D.F. (1985). The possibility of administrative ethics. <i>Public Administration Review</i>, 45:5. DOI: 10.2307/3109930. | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|------------------------|--|---------------------|
| Pendukung : | | | | | | | |
| | | <ol style="list-style-type: none"> The Ethics of New Public Management: Is Integrity at Stake? (by Emile Kolthoff, Leo Huberts & Hans van den Heuvel) Memahami Perilaku Etis Administrator Publik di Indonesia (Editor: Tutik Rachmawati, PhD, UNPAR Press, 2021) (B) The 8-Bit Bureaucrat: Can Video Games Teach Us About Administrative Ethics? by Patrick C. Exmeyer & Daniel Boden Ethical Dilemmas in the Public Service. CAPAM Featured Report (2010) Looking into the eyes of those we serve: toward complex equality in Public Administration Ethics by Liza Ireni Saban (2010) Public Management and Administration by Owen E. Hughes (2003) | | | | | |
| Dosen Pengampu | | Dr. Mashur Hasan Bisri, S.AP., M.AP. Gading Gamaputra, S.AP., MPA. Neny Ayu Nourmanita, S.Sos., M.P.A. Lili Nur Indah Sari, S.Sos., M.Sc. | | | | | |
| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | Luring (offline) | Daring (online) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan aksiologi dan teori etika, moral, dan norma dalam ilmu administrasi | Ketepatan dalam menjelaskan hakikat aksiologi dalam ilmu administrasi dan ragam kajian etika dalam administrasi publik | Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan hakikat aksiologi dalam ilmu administrasi dan ragam kajian etika dalam administrasi publik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif | Ceramah dan Tanya Jawab Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui: a. Membaca referensi; b. menonton video c. Mendengarkan ceramah; d. Menyampaikan pendapat 150 | | Materi: Aksiologi (nilai, etika, estetika) 2. teori etika (etika deskriptif, etika normatif, meta- etika) 3. moral 4. norma Pustaka: Rachmawati, T. [-ed]. (2021). <i>Memahami Perilaku Etis Administrator Publik di Indonesia</i> . Bandung: UNPAR Press. | 2% |
| 2 | Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan berbagai pendekatan etika dan pertimbangan etika dalam pembuatan keputusan | Ketepatan dalam mengilustrasikan berbagai pendekatan etika dan pertimbangan etika dalam pembuatan keputusan beserta contoh praktisnya di sektor publik | Kriteria: Ketepatan dalam mengilustrasikan berbagai pendekatan etika dan pertimbangan etika dalam pembuatan keputusan beserta contoh praktisnya di sektor publik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif | Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui Ceramah dan Tanya Jawab 150 | | Materi: Berbagai pendekatan etika: deontology, teleology & virtue ethics 2. Dilema etika dalam pembuatan keputusan (termasuk konflik etika agama vs etika profesi) 3. Ethical triangle 4. Administrative evil C Pustaka: Cox III, R.W. (2009). <i>Ethics and Integrity in Public Administration: Concepts and Cases</i> . New York: M.E. Sharpe. | 2% |

| | | | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|---|----|
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar akuntabilitas | Ketepatan dalam memaknai konsep-konsep dasar akuntabilitas | Kriteria: Ketepatan dalam memaknai konsep-konsep dasar akuntabilitas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes | Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui Ceramah dan Tanya Jawab 150 | | Materi: 1. Accountability, responsibility, responsiveness 2. Signifikansi akuntabilitas 3. Akuntabilitas sebagai nilai vs akuntabilitas sebagai mekanisme Pustaka: <i>Koven, S.G. (2015). Public Sector Ethics: Theory and Applications. Boca Raton: CRC Press.</i> | 3% |
| 4 | Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis-jenis akuntabilitas | Ketepatan dalam mengilustrasikan jenis-jenis akuntabilitas | Kriteria: Ketepatan dalam mengilustrasikan jenis-jenis akuntabilitas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif | Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui Ceramah dan Diskusi 150 | | Materi: 1. Akuntabilitas hierarki, akuntabilitas legal, akuntabilitas profesional, akuntabilitas politik 2. Sanction-based accountability, trust-based accountability, dynamic accountability Pustaka: <i>Memahami Perilaku Etis Administrator Publik di Indonesia (Editor: Tutik Rachmawati, PhD, UNPAR Press, 2021) (B)</i> | 3% |
| 5 | Mahasiswa mampu mengemukakan perbedaan etika dan akuntabilitas di sektor publik dan sektor privat | Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan etika dan akuntabilitas di sektor publik dan di sektor privat | Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan etika dan akuntabilitas di sektor publik dan di sektor privat Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif | Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui Ceramah dan Diskusi 150 | | Materi: 1. Etika terapan 2. Etika dan akuntabilitas di sektor privat 3. Etika dan akuntabilitas sektor publik Pustaka: <i>Lawton, A., Rayner, J. & Lasthuizen, K. (2013). Ethics and Management in the Public Sector. Oxon: Routledge.</i> | 3% |
| 6 | Mahasiswa mampu mendemonstrasikan dampak perkembangan paradigma administrasi publik terhadap praktik etika dan akuntabilitas publik | Ketepatan dalam mengaitkan perkembangan paradigma administrasi publik (New Public Management) dan praktik etika dan akuntabilitas publik | Kriteria: Ketepatan dalam mengaitkan perkembangan paradigma administrasi publik (New Public Management) dan praktik etika dan akuntabilitas publik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif | Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui Ceramah dan Diskusi 150 | | Materi: 1. New Public Management 2. Nilai dan prinsip dalam NPM (a.l. manajerialisme, disagregasi, kinerja, kontrak) dan implikasinya terhadap etika dan akuntabilitas publik Pustaka: <i>Koven, S.G. (2015). Public Sector Ethics: Theory and Applications. Boca Raton: CRC Press.</i> | 3% |

| | | | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|---|-----|
| 7 | Mahasiswa mampu mendemonstrasikan dampak perkembangan paradigma administrasi publik terhadap praktik | Ketepatan dalam mengaitkan perkembangan paradigma administrasi publik | Kriteria: Ketepatan dalam mengaitkan perkembangan paradigma administrasi publik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif | Kuliah luring/daring secara sinkron dengan mahasiswa belajar melalui Ceramah dan Diskusi 150 | | Materi: . Nilai dan prinsip dalam Post NPM (a.l. kolaborasi, citizenship, demokrasi, technological determinism, dll) dan implikasinya terhadap etika dan akuntabilitas publik Pustaka: <i>Public Management and Administration by Owen E. Hughes (2003)</i> | 4% |
| 8 | Mahasiswa mampu merancang model pelayanan publik yang inovatif dan berintegritas sesuai dengan konteks administrasi negara untuk pembangunan berkelanjutan (SDGs) untuk mengurangi kemiskinan dan kelaparan.. | Mahasiswa mampu merancang model pelayanan publik yang inovatif | Kriteria: Menawarkan model pelayanan yang inovatif tidak hanya meniru apa yang sudah ada, tetapi menawarkan pendekatan baru untuk menyelesaikan masalah lama. Bentuk Penilaian : Tes | Ujian Tengah Semester (UTS) 150 | | Materi: Pelayanan Publik Inovatif Pustaka: <i>W.J.C. Huberts, Leo. 2008. Ethics and Integrity of Governance. Edwar Elga</i> | 20% |
| 9 | Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mempresentasikan model pelayanan publik yang menggabungkan inovasi dengan prinsip integritas untuk pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang mengedepankan kesetaraan gender, serta mengevaluasi dampaknya terhadap akuntabilitas publik. | Mampu mengembangkan model dari ide konseptual menjadi rancangan yang realistik dan dapat diimplementasikan | Kriteria: Memahami dasar perancang terhadap konsep etika dan integritas serta bagaimana konsep tersebut tercermin dalam desain Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk | Ceramah dan Diskusi 150 | | Materi: Prinsip integritas dan etika Pustaka: <i>Svara, James. 2014. The Ethics Primer for Public Administrators in Government and Nonprofit Organizations. Sudbury, MA: Jones and Bartlett Publishers</i> | 5% |
| 10 | Mahasiswa dapat merancang kegiatan pembangunan dengan mengintegrasikan prinsip akuntabilitas untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan keadilan dalam pelayanan publik terutama dalam kesetaraan gender (SDGs poin 5). | Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip akuntabilitas yang relevan dalam setiap tahapan perencanaan pembangunan, mulai dari penetapan tujuan hingga alokasi sumber daya. | Kriteria: Mampu mendefinisikan peran dan tanggung jawab spesifik dari setiap pihak dalam setiap tahapan proyek (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif | Ceramah dan Diskusi 150 | | Materi: Prinsip akuntabilitas untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan keadilan Pustaka: <i>Rukmana, Nana. 2013. Etika dan Integritas. Sarana Bhakti Media. Publishing: Jakarta</i> | 5% |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|---|----|
| 11 | Mahasiswa dapat merancang kegiatan pembangunan dengan mengintegrasikan prinsip akuntabilitas, termasul penentuan tujuan, alokasi sumber daya, mekanisme monitoring, dan evaluasi hasil untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama mengurangi kemiskinan dan kelaparan. | 1.Kemampuan mengidentifikasi elemen akuntabilitas dalam perancangan kegiatan pembangunan 2.Ketepatan dalam merumuskan mekanisme transparansi dan pelaporan 3.Kesesuaian rancangan dengan prinsip responsibilitas dan efektivitas sumber daya 4.Kemampuan menyusun evaluasi dampak kegiatan berdasarkan indikator akuntabilitas | Kriteria: Mampu secara eksplisit dan rinci menentukan siapa yang bertanggung jawab atas setiap elemen rancangan, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk | Ceramah dan Diskusi 150 | | Materi: Prinsip Akuntabilitas Pustaka: Svara, James. 2014. <i>The Ethics Primer for Public Administrators in Government and Nonprofit Organizations</i> . Sudbury, MA: Jones and Bartlett Publishers | 5% |
| 12 | Mahasiswa dapat menganalisis praktik integritas, mengidentifikasi pola keberhasilan dan kegagalan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan akuntabilitas organisasi nirlaba di sektor pelayanan publik. | 1.Kemampuan mengidentifikasi pola integritas dalam studi kasus organisasi nirlaba 2.Ketepatan analisis faktor pendukung dan penghambat integritas 3.Kualitas rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan analisis | Kriteria: Mampu mengidentifikasi pola perilaku yang konsisten dengan atau melanggar integritas, baik pada level individu maupun organisasi. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk | Ceramah dan Diskusi 150 | | Materi: Pola integritas Pustaka: Kumorotomo, Wahyudi. 1999. <i>Etika Administrasi Negara</i> . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada | 5% |
| 13 | Mahasiswa dapat menganalisis dan menilai efektivitas sistem governansi dalam konteks etika dan akuntabilitas publik, serta memberikan rekomendasi berbasis evaluasi kritis. | 1.Kemampuan mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam sistem governansi 2.Kemampuan menerapkan standar etika dan akuntabilitas publik dalam evaluasi 3.Kemampuan memberikan penilaian kritis terhadap kelebihan dan kekurangan sistem 4.Kemampuan merumuskan rekomendasi perbaikan yang relevan dan berdampak | Kriteria: Mampu menjelaskan definisi governance (tata kelola) sebagai sistem aturan, proses, dan institusi yang digunakan untuk mengelola suatu entitas. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk | Studi kasus, diskusi kelompok 150 | | Materi: Konteks Etika dan Akuntabilitas Pustaka: Graham, Gordon. 2014. <i>Teori-Teori Etika</i> . Nusamedia: Bandung | 5% |
| 14 | Mahasiswa dapat menilai efektivitas sistem governansi dalam menerapkan prinsip etika dan akuntabilitas, serta memberikan rekomendasi berbasis evaluasi kritis. | 1.Kemampuan menganalisis kesesuaian sistem governansi dengan standar etika publik 2.Kemampuan mengevaluasi tingkat akuntabilitas dalam praktik governansi 3.Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan evaluasi | Kriteria: Mengidentifikasi elemen-elemen sistem governance (misalnya, komite pengawas, prosedur audit, atau kode etik) dan menghubungkannya dengan prinsip etika publik yang relevan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk | Studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi 150 | | Materi: Standar Etika dan Akuntabilitas Pustaka: Haryatmoko. 2013. <i>Etika Publik untuk Integritas Pejabat Publik dan Politisi</i> . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama | 5% |

| | | | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|--|-----|
| 15 | Mahasiswa dapat menciptakan solusi inovatif yang efektif dan implementatif untuk meningkatkan transparansi BUMN, serta mampu mempresentasikan dan mempertahankan ide-ide mereka berdasarkan analisis mendalam terhadap tantangan dan peluang yang ada. | 1.Kemampuan merancang solusi inovatif yang relevan dengan konteks BUMN 2.Tingkat kreativitas dan orisinalitas dalam pengembangan ide 3.Kesesuaian solusi dengan prinsip etika dan akuntabilitas publik 4.Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan solusi secara logis dan persuasif | Kriteria: Mampu mengidentifikasi masalah utama BUMN, seperti birokrasi, ineffisiensi, atau keterbatasan sumber daya. Solusi harus secara langsung menjawab masalah-masalah ini. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk | Diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus. 150 | | Materi: Prinsip akuntabilitas dan transparansi Pustaka: Graham, Gordon. 2014. Teori-Teori Etika. Nusamedia: Bandung | 5% |
| 16 | Mahasiswa dapat menganalisis dan mengevaluasi sistem governansi berdasarkan prinsip etika dan akuntabilitas publik, serta memberikan rekomendasi perbaikan. | 1.Kemampuan mengidentifikasi elemen-elemen sistem governansi yang relevan dengan etika dan akuntabilitas 2.Ketepatan dalam menerapkan standar etika dan akuntabilitas publik dalam evaluasi 3.Kualitas analisis terhadap kekuatan dan kelemahan sistem governansi 4.Relevansi dan kelayakan rekomendasi perbaikan yang diusulkan | Kriteria: Menjelaskan hubungan sebab-akibat antara etika dan akuntabilitas, misalnya, "Tanpa transparansi (etika), akuntabilitas sulit dicapai karena tidak ada yang bisa melihat apa yang sedang dilakukan." Bentuk Penilaian : Tes | Ujian Akhir Semester (UAS) 150 | | Materi: Konsep dan komponen sistem governansi, Standar etika dalam sektor publik, Prinsip akuntabilitas publik, Teknik evaluasi sistem governansi, Studi kasus evaluasi governansi institusi publik Pustaka: Handbook Perkuliahan | 25% |

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

| No | Evaluasi | Percentase |
|----|--|------------|
| 1. | Aktifitas Partisipatif | 33.5% |
| 2. | Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk | 20% |
| 3. | Tes | 46.5% |
| | | 100% |

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1 Ilmu
Administrasi Negara (PSDKU
Magetan)



GALIH WAHYU PRADANA
NIDN 0020049001

UPM Program Studi S1 Ilmu
Administrasi Negara (PSDKU
Magetan)



NIDN 0704097902

File PDF ini digenerate pada tanggal 28 Desember 2025 Jam 07:43 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

